

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan tentang korelasi antara hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran aqidah akhlaq dengan kedisiplinan siswa kelas VIII MTs Negeri Ketanggungan Brebes, maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran aqidah akhlaq siswa kelas VIII pada materi aqidah akhlak di MTs Negeri Ketanggungan dalam kategori “Baik”, yaitu terletak pada interval 81 – 83 dengan nilai rata-rata(*mean*) 81,77.
2. Kedisiplinan siswa MTs Negeri Ketanggungan Brebes dalam kategori “Cukup”, yaitu terletak pada interval 80 – 83 dengan nilai rata-rata(*mean*) 83,104
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui terdapat hubungan positif dan signifikan antara hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran aqidah akhlaq dengan kedisiplinan siswa. Hal ini dibuktikan dengan $r_{xy} > r_{tabel}$, yaitu harga $r_{xy} = 0,3367$ lebih besar dari harga $r_{tabel} = 0,235$ pada taraf signifikansi 5% dan $r_{tabel} = 0,306$ pada taraf signifikansi 1%, dengan $N = 67$. Setelah diperoleh $t_{hitung} = 2,882$ kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n - 2 = 65$, maka diperoleh $t_{table} = 2,000$. Dikarenakan $t_{hitung} = 2,882 > t_{tabel} =$

2,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran aqidah akhlaq dengan kedisiplinan siswa. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, dan membuktikan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar ranah kognitif pada pembelajaran aqidah akhlaq dengan kedisiplinan siswa. Meskipun demikian, keadaan di lapangan menunjukkan masih terdapat beberapa siswa yang pengetahuan aqidah akhlaknya baik namun kedisiplinan mereka kurang. Hal itu mungkin dikarenakan kurangnya kesadaran diri untuk bersikap disiplin. Karna masing-masing individu berbeda. Hal tersebut juga dibuktikan dengan besarnya kontribusi pengetahuan aqidah akhlak dengan kedisiplinan siswa hanya sebesar 11%. Sisanya 89% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Demi peningkatan dan perbaikan kegiatan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran. Dalam penulisan skripsi ini perkenankanlah untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk selalu mengembangkan serta meningkatkan inovatifnya dan terus

melaksanakan peningkatan prestasi belajar, sehingga dapat menanamkan pada diri anak didiknya pengetahuan yang tidak hanya dalam otaknya saja tetapi dalam kepribadian akhlaqnya.

2. Bagi Guru dan Karyawan

Hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya membina dan membimbing prestasi belajar peserta didik supaya dapat menjadi contoh dan tauladan bagi anak-anak didiknya.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya selalu menambah ketekunan dalam belajar dan meningkatkan prestasi belajar dalam bidang apapun, serta pengetahuan yang diperoleh dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik juga diharapkan agar dapat memotivasi diri untuk selalu bersikap dan berakhlaq yang baik demi berjalannya proses belajar mengajar yang baik dan tercapainya tujuan pendidikan.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini karena keterbatasan kemampuan dan juga pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penelitian berikutnya. Kemudian penulis mengucapkan terimakasih

kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga dapat terselesainya skripsi ini. Harapan penulis semoga dapat memberikan manfaat bagi semua serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi kemajuan pendidikan. *Amin.*